

ABSTRAK

Winarsih. 2013. Peningkatan Kemampuan Berwawancara dengan Pendekatan *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VIIIA Semester Gasal SMP Islam Sarbini Grabag Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi S1*. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini mengkaji keterampilan berbahasa siswa dalam mengemukakan pendapat. Hal ini dilatarbelakangi oleh keterampilan berbicara siswa yang masih rendah. Ini terlihat dari nilai rata-rata tes berbicara siswa yang hanya 60, di bawah dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70. Mereka kesulitan pada saat mengekspresikan ide, menyusun ide, dan memilih kata-kata yang cocok terutama ketika mereka mengikuti kelas wawancara.

Ada dua tujuan dalam penelitian ini. Pertama, untuk mengetahui apakah *cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan berwawancara dan kedua, untuk mengetahui seberapa besar peningkatan siswa pada kemampuan berwawancara.

Penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi sebuah penelitian tindakan kelas. Objek yang digunakan untuk penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMP Islam Sarbini Grabag sebanyak 28 siswa. Penelitian ini dibagi menjadi empat tahap yaitu pra-siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Pertama, pada pra-siklus penulis mengadakan pengamatan dan memberikan tes tanpa teknik *cooperative learning*. Pada siklus I sampai siklus III penulis mengadakan pengamatan dan memberikan sebuah tes kemampuan berwawancara menggunakan teknik *cooperative learning*.

Ada beberapa perubahan kemampuan pada siswa setelah mengikuti kelas wawancara yang diajarkan dengan menggunakan teknik *cooperative learning*. Siswa SMP Islam Sarbini Grabag mengalami peningkatan nilai sekitar 21% setelah mereka mengikuti kelas wawancara menggunakan teknik *cooperative learning*. Pada pra siklus, nilai rata-rata siswa hanya 52 atau termasuk kategori kurang. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa 60 atau termasuk kategori cukup. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa mencapai 67 dan masih masuk pada kategori cukup. Pada siklus III, nilai rata-rata siswa mencapai 73 atau termasuk kategori baik.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis menyimpulkan ada beberapa peningkatan besar pada proses belajar mengajar dan kemampuan berwawancara setelah mereka mengalami pembelajaran dengan pendekatan *cooperative learning*. Pendekatan *cooperative learning* dapat meningkatkan kemampuan berwawancara siswa.

ABSTRACT

Winarsih.2013. The Improvement of the Ability to Interview Using *Cooperative Learning* Approach of students grade VIIIA Semester Gasal SMP Islam Sarbini Grabag Kabupaten Magelang in the School Year 2011/2012. *S1 Thesis*. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

This research examine of students language skill to suggest their opinion. This background condition because of students speaking skill still low. It can be seen from the average score of the speaking test of the students which is only 60, less than the minimum requirement standard score of 70. They have difficulties in expressing ideas, organizing ideas, and choosing appropriate words especially when they taking a interview class.

There are two main objectives in this study. Firstly, to know whether cooperative learning can improve the interview ability and secondly, to know how great the improvement of the students' speaking skill is.

This research can be classified as a classroom action research. The population used in this study is the eighth A grade students of SMP Islam Sarbini Grabag. There are 28 students. The research was divided into four phases; pre-cycle, cycle I, cycle II, and cycle III. First, in pre-cycle the writer made some observation and gave a test without cooperative learning technique. In Cycle I until Cycle III the writer gave some observation and gave tests of interview ability using cooperative learning technique.

There was some change in the students' ability after taking a interview class taught using cooperative learning. The students of SMP Islam Sarbini Grabag made some improvement in their scores of about 21% after they were taught interview ability using cooperative learning. In pre-cycle, the students' average score was 52 or of the poor category. In Cycle I the students' average score was 60 or of the fair category. In Cycle II, the students' average score reached 67 or of the fair category. In Cycle III, the students' average score was 73 or of the good category.

Based on the above description the writer concludes that there is some great improvement in the teaching learning process and interview ability after they are taught using cooperative learning approach. Cooperative learning approach can improve students interview ability.